

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu pemicu keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan bidang transportasi yang berarti kemudahan pergerakan (mobilitas) yang tinggi. Pada era teknologi yang semakin maju, seiring bertambahnya jumlah penduduk dan semakin tingginya status sosial maka kebutuhan aktivitas dan sasaran kegiatan masyarakat menjadi semakin beraneka ragam. Akibat fenomena ini kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi akan semakin meningkat. Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan meningkatkan pelayanan jasa transportasi yang diwujudkan dengan penambahan jenis angkutan atau melakukan peningkatan pelayanan moda.

Daerah Surakarta khususnya kota Prambanan adalah sebagai kota yang memiliki berbagai macam kelebihan antara lain sebagai daerah tujuan wisata dan kota transit ke berbagai daerah tujuan wisata lain di Jawa Tengah maupun di Daerah Istimewa Yogyakarta serta sebagai kota industri kecil yang merupakan salah satu kota yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu daerah yang berdekatan dan berpengaruh terhadap perkembangan kota Prambanan adalah wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pergerakan yang terjadi dari Yogyakarta ke Prambanan atau sebaliknya dilayani oleh sarana transportasi darat, salah satunya

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis dan membandingkan pilihan pelaku perjalanan untuk masing-masing moda angkutan berdasarkan maksud perjalanan menggunakan analisis korelasi dan uji *t*.
2. Menganalisis karakteristik pemakai jasa moda angkutan terhadap tingkat pelayanan angkutan seperti, tempat duduk, kondisi fisik angkutan, sirkulasi udara, kebersihan ruangan dan pelayanan kondektur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi :

1. Perusahaan (*operator*) mini bus Yogyakarta-Prambanan dan bus AKAP Yogyakarta-Solo dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada penumpang atau konsumen.
2. Bagi pemerintah sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membina serta mengatur angkutan mini bus Yogyakarta-Prambanan dan bus AKAP Yogyakarta-Solo, sehingga mampu berperan melayani masyarakat dengan baik.
3. Diketuinya cara dan masalah yang dihadapi dalam menganalisis data pemilihan moda angkutan berdasarkan respon pelaku perjalanan yang diteliti dengan teknik *Stated Preference*. Dengan demikian melalui studi ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam analisis perencanaan transportasi.

### **E. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, tinjauan studi akan dibatasi pada :

1. Rute angkutan mini bus Prambanan-Yogyakarta, rute angkutan bus AKAP Prambanan-Yogyakarta dan rute bus AKAP Prambanan-Solo tidak menjadi obyek dalam penelitian ini. Obyek penelitian dilakukan hanya pada rute Yogyakarta-Prambanan yang menggunakan moda angkutan mini bus dan bus AKAP.
2. Pengambilan data dari responden yang diteliti tidak dengan metode wawancara kepada pengguna jasa kedua moda angkutan. Pengambilan data dari responden yang diteliti menggunakan metode kuisioner yang dibagikan kepada pengguna jasa kedua angkutan. Responden yang diteliti diambil dengan metode *sample random* (acak) dan responden hanya diberi satu kali kesempatan untuk mengisi lembar kuisioner dalam satu perjalanan.
3. Analisis kinerja operasional angkutan mini bus Yogyakarta-Prambanan dan bus AKAP Yogyakarta-Solo yang melayani penumpang Yogyakarta-Prambanan tidak menjadi analisis dalam penelitian ini. Analisis lebih difokuskan pada pelayanan angkutan mini bus Yogyakarta-Prambanan dan bus AKAP Yogyakarta-Solo yang melayani penumpang Yogyakarta-Prambanan.
4. Survei pengambilan data tidak dilakukan pada hari libur kerja / libur sekolah, dan survei tidak dilakukan pada malam hari. Survei pengambilan

data dilakukan hanya dalam satu hari kerja yaitu hari Senin pada jam-jam sibuk antara pukul 06.00-08.30, 11.00-14.30 dan 15.30-17.00 WIB.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai karakteristik dalam pemilihan moda angkutan umum telah banyak diteliti di antaranya :

1. Syahroni (2001), membahas masalah pemilihan moda angkutan bus yang dilakukan oleh pengguna jasa angkutan Yogyakarta-Solo terhadap moda jasa angkutan yang lain.
2. Poerwanto (2004), meneliti tentang pemilihan moda transportasi antara bus umum dengan kereta api rute Yogyakarta-Surakarta.
3. Sebayang, *et.al.*, (2001), meneliti tentang karakteristik pelaku perjalanan dalam pemilihan moda angkutan umum antara bus AC, bus non AC, dan taksi/travel. Penelitian ini dilakukan dengan rute angkutan umum antara Pelabuhan Bakauheni-Bandarlampung.

Dalam penelitian ini, fokus studi ditekankan pada beberapa aspek pembahasan sebagai berikut :

1. Dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan uji *t* yang lebih fokus pada faktor-faktor pelayanan angkutan umum.

2. Analisis pemilihan moda angkutan terhadap 2 (dua) jenis moda angkutan adalah angkutan mini bus Yogyakarta-Prambanan dan bus AKAP Yogyakarta-Solo yang melayani penumpang Yogyakarta-Prambanan.
3. Lokasi pada penelitian ini adalah rute angkutan mini bus Yogyakarta-Prambanan dan rute angkutan bus AKAP Yogyakarta-Solo yang melayani penumpang Yogyakarta-Prambanan.